

**PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PEMBIAYAAN MODAL  
KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
(KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**



**Disusun oleh:**

**Yoga Narendra Wisang Wirawan**

**14213021**

**Program Studi Keuangan Dan Perbankan**

**Program Diploma III Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**2016**

**PENERAPAN AKAD *MUDHARABAH* PADA PEMBIAYAAN MODAL  
KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
(KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**

**Laporan Magang**

**Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat  
menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Ekonomi Unuversitas Islam  
Indonesia**

**Disusun oleh:**

**Yoga Narendra Wisang Wirawan**

**14213021**

**Program Studi Keuangan Dan Perbankan**

**Program Diploma III Fakultas Ekonomi**

**Universitas Islam Indonesia**

**2016**

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN AKAD *MUDHARABAH* PADA PEMBIAYAAN MODAL  
KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
(KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**

**Nama : Yoga Narendra Wisang Wirawan**  
**No. Mahasiswa : 14213021**  
**Jurusan : Keuangan dan Perbankan**

*Telah disetujui oleh dosen Pembimbing*

**Pada tanggal: 02 Desember 2016**

**Dosen Pembimbing:**

(.....)

**HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN MAGANG**

**PENERAPAN AKAD *MUDHARABAH* PADA PEMBIAYAAN MODAL  
KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH  
(KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN  
SLEMAN YOGYAKARTA**



**Disusun oleh:**

**Nama : Yoga Narendra Wisang Wirawan**  
**No. Mahasiswa : 14213021**  
**Jurusan : Keuangan dan Perbankan**

*Telah disetujui oleh dosen Pembimbing*

**Pada tanggal: 02 Desember 2016**

**Dosen Pembimbing:**



## **PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN**

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi/hukuman apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 30 November 2016

Penulis,

Yoga Narendra Wisang Wirawan

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan magang ini yang berjudul **“PENERAPAN AKAD *MUDHARABAHPADA PEMBIAYAAN MODAL KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA*”**.

Hasil dari magang ini adalah pengetahuan tentang persyaratan dan prosedur, perhitungan bagi hasil serta kelebihan dan kelemahan Pembiayaan Modal Kerja Akad *Mudharabah* KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean yang keseluruhannya berdasarkan hasil pengamatan dan terjun langsung dilapangan yang dapat dipertanggung jawabkan dan semua terdapat dalam bagian pembahasan pada laporan magang ini.

Dengan selesainya laporan magang ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta membantu, mendoakan, serta membimbing dalam menyelesaikan laporan magang ini. Sebagai ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia dan rahmat-Nya yang begitu melimpah.
2. Orang tua dan saudara dengan kasih sayangnya yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat baik riil maupun material.
3. Ketua Program Diploma III, Staff Pengajar, dan Staff Administrasi Program Diploma III Fakultas Ekonomi UII yang telah melancarkan kegiatan magang.
4. Aidha Trisanty, SE., MM, CCS selaku ketua program studi perbankan yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam kegiatan akademik selama kegiatan belajar-mengajar.
5. Dityawarman El Aiyubbi, SE., M.EK selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktunya dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan laporan magang ini.

6. Pihak KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean yang telah memberikan izin dan banyak membantu dalam kegiatan magang.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Keuangan dan Perbankan angkatan 2014 atas kebersamaan dan motivasinya.

Penulis berharap laporan magang ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan dijadikan contoh untuk generasi mendatang

Yogyakarta, 30 November 2016  
Penulis,

Yoga Narendra Wisang Wirawan

## DAFTAR ISI

Halaman judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Bebas Penjiplakan.....	iv
Kata Pengantar .....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xi
Daftar Lampiran .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Dasar Pemikiran Magang .....	1
1.2 Tujuan Magang .....	5
1.3 Target Magang .....	5
1.4 Bidang Magang .....	6
1.5 Lokasi Magang.....	7
1.6 Jadwal Magang.....	8
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Magang .....	9
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Pembiayaan Modal Kerja .....	10
2.1.1 Pengertian Pembiayaan.....	10
2.1.2 Tujuan Pembiayaan .....	11
2.1.3 Fungsi Pembiayaan.....	11



2.1.4 Jenis-Jenis Pembiayaan .....	12
2.1.5 Pengertian Modal Kerja.....	14
2.1.6 Konsep Modal Kerja.....	15
2.1.7 Jenis Modal Kerja.....	16
2.1.8 Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja .....	18
2.2 Akad <i>Mudharabah</i> .....	19
2.2.1 Pengertian Akad <i>Mudharabah</i> .....	19
2.2.2 Jenis-Jenis Akad <i>Mudharabah</i> .....	19
2.2.3 Rukun <i>Mudharabah</i> .....	20
2.2.4 Manfaat <i>Mudharabah</i> .....	21
2.2.5 Risiko <i>Mudharabah</i> .....	22
2.2.6 Landasan Hukum .....	22
BAB III: ANALISIS DESKRIPTIF.....	29
3.1 Data Umum .....	29
3.1.1 Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama .....	29
3.1.2 Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama.....	33
3.1.3 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean Sleman Yogyakarta.....	34
3.1.4 Uraian Tugas pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean .....	35
3.1.5 Produk KSPPS Tamzis Bina Utama .....	37

3.2 Data Khusus .....	41
3.2.1 Prosedur Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean .....	41
3.2.1.1 Pengertian Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> .....	41
3.2.1.2 Prosedur Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> .....	43
3.2.2 Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean .....	48
3.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean.....	52
BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN .....	54
4.1 Kesimpulan .....	54
4.2 Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN .....	59

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Jadwal Kegiatan Magang .....	8
---	---

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Peta Lokasi Magang .....	7
Gambar 3.1: Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean Sleman yogyakarta .....	34
Gambar 3.2: Prosedur Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> KSPPS Tamzis Bina Utama .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keterangan Lunas Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> .....	59
Lampiran 2: Form Pengajuan Pembiayaan Modal Kerja <i>Mudharabah</i> .....	60
Lampiran 3: Surat Permohonan Menjadi Anggota KSPPS Tamzis Bina Utama.....	61
Lampiran 4: Form Hasil Survey Umum.....	62

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Saat ini perkembangan pasar keuangan syariah sedang marak di dunia, khususnya di negara-negara yang mayoritas berpenduduk muslim seperti Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dari semakin banyaknya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) yang berdiri di Indonesia. LKS kini tidak hanya berdiri di kota-kota besar saja namun saat ini sudah banyak berdiri di pelosok desa.

Semakin banyaknya lembaga keuangan berdiri seperti bank atau koperasi karena pada saat ini banyak masyarakat menciptakan usaha baru. Setiap usaha baru membutuhkan modal. Modal kerja dapat diperoleh dari kerjasama beberapa orang mengumpulkan sejumlah uang atau melalui pembiayaan usaha pada lembaga keuangan seperti bank atau koperasi. Jadi setiap usaha atau kegiatan yang akan dijalani selalu berhubungan dengan orang lain.

Salah satu tugas lembaga keuangan syariah adalah penyaluran dana. Pembiayaan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu usaha, baik usaha perorangan sampai dengan perusahaan besar. Menjalankan suatu usaha memerlukan biaya karena biaya atau modal usaha digunakan untuk menjalankan sistem operasional yang ada di perusahaan tersebut. Biaya yang digunakan perusahaan dapat diperoleh dari luar perusahaan maupun dalam perusahaan itu sendiri. Biaya dari dalam perusahaan dapat diperoleh dari keuntungan atau laba perusahaan itu sendiri, sedangkan biaya dari luar

perusahaan dapat diperoleh dari melakukan pembiayaan dari lembaga keuangan.

Pembiayaan modal kerja yaitu suatu pembiayaan untuk memenuhi berbagai macam kebutuhan, antara lain yaitu untuk peningkatan produksi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, kemudian untuk keperluan perdagangan atau peningkatan *utility of place* dari suatu barang. Pembiayaan modal kerja guna untuk memperluas usaha yang dijalankan. Semakin luas usaha yang dijalankan maka semakin berkembang usaha tersebut dan tidak akan kalah dengan para pesaing usaha. Hal tersebut dilakukan untuk mempertahankan para konsumen dan tidak akan berpindah ke pengusaha lain yang memiliki produk lebih unggul. Pembiayaan modal kerja syariah yaitu suatu pembiayaan jangka pendek yang diberikan kepada perusahaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Pembiayaan modal kerja syariah itu dapat diberikan kepada seluruh sektor/subsektor ekonomi yang dinilai prospek, tidak bertentangan dengan syariat islam dan tidak dilarang oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Jangka waktu pembiayaan modal kerja syariah maksimum 1 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kebutuhan.

Lembaga keuangan syariah dapat membantu memenuhi seluruh kebutuhan modal kerja tersebut tidak dengan meminjamkan uang, melainkan lembaga keuangan syariah bertindak sebagai pemilik dana (*shahibul maal*), sedangkan nasabah bertindak sebagai pengusaha (*mudharib*). Skema pembiayaan ini disebut *mudharabah*. Pembiayaan ini diberikan untuk jangka waktu tertentu,

sedangkan bagi hasil yang diberikan sesuai dengan nisbah yang sudah disepakati diawal. Setelah jatuh tempo nasabah mengembalikan dana tersebut beserta dengan bagi hasil yang menjadi bagian dari lembaga keuangan syariah.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama salah satu lembaga keuangan syariah yang sudah cukup lama dikenal oleh kalangan masyarakat golongan menengah ke bawah sampai dengan golongan menengah keatas. Layanan KSPPS Tamzis Bina Utama lebih mengutamakan kalangan menengah ke bawah yang membutuhkan dana guna untuk menjalankan usaha baru maupun untuk mengembangkan usaha yang sudah berjalan. KSPPS Tamzis Bina Utama dalam menyalurkan dana menggunakan sistem bagi hasil atau margin yang sesuai dengan syariah dan peraturan yang sudah ditetapkan.

Pembiayaan modal kerja syariah menggunakan akad *mudharabah*, *istishna*, *salam*, *ijarah*, *murabahah*. Akad *mudharabah* adalah penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan usaha tertentu, dengan pembagian menggunakan metode untung dan rugi (*profit and loss sharing*) atau metode bagi pendapatan (*revenue sharing*) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Keuntungan usaha secara *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila rugi ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian itu bukan akibat dari kelalaian pengelola.



Pembiayaan *mudharabah* merupakan produk pembiayaan yang paling diminati oleh anggota KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean karena syarat pembiayaan dengan *mudharabah* yang mudah menjadi alasan anggota memilih pembiayaan tersebut. Selain itu alasan anggota menggunakan akad *mudharabah* yaitu sistem bagi hasil yang dinilai menguntungkan bagi anggota.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik untuk melakukan penulisan mengenai “PENERAPAN AKAD MUDHARABAH PADA PEMBIAYAAN MODAL KERJA DI KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA CABANG PEMBANTU GODEAN SLEMAN YOGYAKARTA”.

## 1.2 Tujuan Magang

Tujuan dari kegiatan magang yang dilakukan di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean :

1. Mengetahui persyaratan dan prosedur akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean
2. Mengetahui perhitungan bagi hasil akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean
3. Mengetahui kelebihan dan kelemahan akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean

## 1.3 Target Magang

Target magang yang akan dicapai dari kegiatan magang ini adalah :

1. Mampu menjelaskan tentang persyaratan dan prosedur akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean.
2. Mampu menjelaskan perhitungan bagi hasil akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean.

3. Mampu menjelaskan kelebihan dan kelemahan akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean.

#### **1.4 Bidang Magang**

Bidang magang yang sesuai dengan tujuan dan target magang adalah pada bagian :

1. *Account Officer (AO)*, bagian yang menangani proses analisa data pembiayaan modal kerja dari *survey* yang telah dilakukan sebelumnya untuk menentukan layak tidaknya suatu pembiayaan pada usaha tersebut.
2. *Marketing*, bagian yang berperan melakukan penyaluran dana seperti memberi pembiayaan yang diajukan oleh anggota.

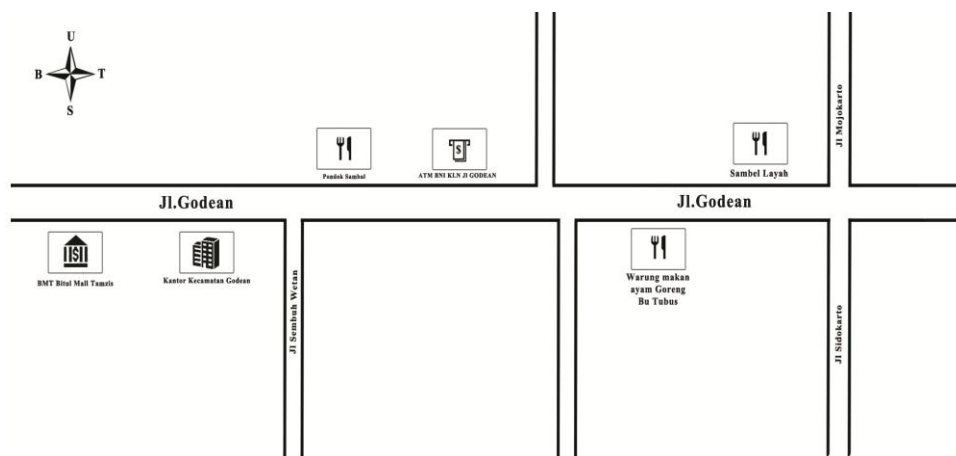
## 1.5 Lokasi Magang

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tamzis Bina Utama

Komplek Ruko Senuko 9-11, Sido Agung

Godean Sleman Yogyakarta.

Telp./ Fax. 0274 6496460, Telp. 0274 7426275



**Gambar 1.1**  
Denah Lokasi Magang KJKS Baituttamwil Tamzis



## 1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah memahami Tugas Akhir ini akan disusun secara sistematis sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

### BAB III : PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai gambaran umum KSPPS Tamzis Bina Utama, prosedur dan perhitungan bagi hasil serta kelebihan dan kelemahan penerapan akad *mudharabah* dalam pembiayaan modal kerja, hasil penelitian.

### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi mengenai keseluruhan uraian kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pembiayaan Modal Kerja**

##### **2.1.1 Pengertian Pembiayaan**

Menurut Muhammad (2005) pembiayaan selalu berkaitan dengan aktivitas bisnis. Bisnis adalah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambah melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi).

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Sedangkan pengertian pembiayaan dalam Pasal 1 butir 12 UU No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

### 2.1.2 Tujuan Pembiayaan

Secara umum tujuan pembiayaan dibedakan menjadi dua kelompok yaitu : tujuan pembiayaan untuk tingkat makro dan tujuan pembiayaan untuk tingkat mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk :

1. Peningkatan ekonomi umat
2. Tersedianya dana bagi peningkatan usaha
3. Meningkatkan produktivitas
4. Membuka lapangan kerja baru
5. Terjadi distribusi pendapatan

Adapun secara mikro, pembiayaan diberikan dalam rangka untuk :

1. Upaya memaksimalkan laba
2. Upaya meminimalkan risiko
3. Pendayagunaan sumber ekonomi
4. Penyaluran kelebihan dana

### 2.1.3 Fungsi Pembiayaan

Sesuai dengan tujuan pembiayaan sebagaimana di atas, menurut Muhammad (2005:196) pembiayaan secara umum memiliki fungsi untuk :

1. Meningkatkan daya guna uang
2. Meningkatkan daya guna barang
3. Meningkatkan peredaran uang
4. Menimbulkan kegairahan berusaha



#### 5. Stabilitas ekonomi

#### 6. Sebagai jembatan untuk meningkatkan pendapatan nasional

Apabila rata-rata pengusaha, pemilik tanah, pemilik modal dan buruh/karyawan mengalami peningkatan pendapatan, maka pendapatan negara melalui pajak akan bertambah, penghasilan devisa bertambah dan pengguna devisa untuk urusan konsumsi berkurang, sehingga langsung atau tidak melalui pembiayaan, pendapatan nasional akan bertambah.

#### 2.1.4 Jenis-Jenis Pembiayaan

Jenis-jenis pembiayaan pada dasarnya menurut Kasmir (2002:101) dapat dikelompokkan menurut beberapa aspek, diantaranya :

##### 1. Pembiayaan menurut tujuan :

- a. Pembiayaan modal kerja, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk mendapatkan modal dalam rangka mengembangkan usaha.
- b. Pembiayaan investasi, yaitu pembiayaan yang dimaksudkan untuk melakukan investasi atau pengadaan barang konsumtif.

##### 2. Pembiayaan menurut jangka waktu :

- a. Pembiayaan jangka waktu pendek, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 bulan sampai dengan 1 tahun.

- b. Pembiayaan jangka waktu menengah, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu 1 tahun sampai dengan 5 tahun.
- c. Pembiayaan jangka waktu panjang, pembiayaan yang dilakukan dengan waktu lebih dari 5 tahun.

Jenis pembiayaan pada bank syariah akan diwujudkan dalam bentuk aktiva produktif dan aktiva tidak produktif, yaitu :

- 1. Jenis aktiva produktif pada bank syariah, dialokasikan dalam bentuk pembiayaan sebagai berikut :
  - a. Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil
    - 1) Pembiayaan *Mudharabah*
    - 2) Pembiayaan *Musyarakah*
  - b. Pembiayaan dengan prinsip jual beli (piutang)
    - 1) Pembiayaan *Murabahah*
    - 2) Pembiayaan *Salam*
    - 3) Pembiayaan *Istishna*
  - c. Pembiayaan dengan prinsip sewa
    - 1) Pembiayaan *Ijarah*
    - 2) Pembiayaan *Ijarah Mutahiya Biltamlik/Wa Iqtina*

2. Jenis aktiva tidak produktif yang berkaitan dengan aktivitas pembiayaan adalah berbentuk pinjaman, yang disebut dengan :

a. Pinjaman *Qardh*

#### 2.1.5 Pengertian Modal Kerja

Menurut Zainal Arifin (2003) secara tradisional, modal didefinisikan sebagai sesuatu yang mewakili kepentingan pemilik dalam suatu perusahaan. Berdasarkan nilai buku, modal didefinisikan sebagai kekayaan bersih (*net worth*) yaitu selisih antara nilai buku dari aktiva dikurangi dengan nilai buku dari kewajiban (*liabilities*).

Pengertian modal kerja adalah jumlah kekayaan atau aktiva lancar, seperti kas atau uang tunai di peti kas dan di bank, piutang usaha dan persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan barang jadi, ditambah kewajiban atau pasiva lancar, seperti hutang usaha dan pinjaman jangka pendek. Dengan demikian maka manajemen modal kerja merupakan semua kegiatan dalam rangka pengelolaan aktiva lancar dan pasiva lancar.

### 2.1.6 Konsep Modal Kerja

Munawir (2010:14) ada 3 konsep modal kerja yang umum digunakan yaitu kuantitatif, kualitatif, dan fungsional.

#### 1. Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep kuantitatif menggambarkan keseluruhan atau jumlah dari aktiva lancar seperti kas, surat-surat berharga, piutang persediaan atau keseluruhan daripada jumlah aktiva lancar dimana aktiva lancar ini sekali berputar dan dapat kembali ke bentuk semula atau dana tersebut dapat bebas lagi dalam waktu yang relatif pendek atau singkat. Konsep ini biasanya disebut modal kerja bruto (*gross working capital*).

#### 2. Konsep Kualitatif

Menurut konsep kualitatif modal kerja merupakan selisih antara aktiva lancar dengan utang lancar. Berdasarkan konsep ini modal kerja merupakan sebagian dari aktiva lancar yang benar-benar dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan tanpa menunggu likuiditasnya. Konsep ini biasa disebut dengan modal kerja neto (*net working capital*).

#### 3. Konsep Fungsional

Modal kerja menurut konsep ini menitik beratkan pada fungsi dari pada dana dalam menghasilkan dana atau

income dari usaha pokok perusahaan. Setiap dana yang digunakan dalam perusahaan dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada dana yang digunakan dalam satu periode akuntansi tertentu yang menghasilkan pendapatan pada periode tersebut. Sementara itu, ada pula dan aynag dimaksudkan utuk menghasilkan pada periode periode selanjutnya atau dimasa yang akan datang, misalnya bangunan, mesin-mesin, alat-alat kantor atau aktiva tetap lainnya yang disebut future income. Jadi modal kerja menurut konsep ini adalah dana digunakan untuk menghasilkan pendapata pada saat ini sesuai dengan maksud utama didirikannya perusahaan, diantaranya kas, piutang dagang. Dan lain sebagainya.

#### 2.1.7 Jenis Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:119) pada dasarnya Modal Kerja digolongkan dalam beberapa jenis yaitu

1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)

Modal kerja permanen yaitu modal kerja yang ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya, modal kerja ini terdiri dari :

a. Modal kerja primer (*Primary Working Capital*)

Modal kerja primer merupakan jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjaga kontinuitas usahanya atau modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kegiatan usahanya.

b. Modal kerja normal

Modal kerja normal adalah modal kerja dibutuhkan untuk proses produksi normal.

2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, modal kerja ini terdiri dari :

a. Modal kerja musiman (*Seasonal Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi musim.

b. Modal kerja siklis (*Cyclical Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah disebabkan oleh fluktuasi konjungtur.

c. Modal kerja darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya (misalnya adanya pemogokan buruh,

banjir, perubahan keadaan ekonomi yang mendadak).

#### 2.1.8 Faktor yang Mempengaruhi Modal Kerja

##### Volume Penjualan

Perusahaan membutuhkan modal kerja untuk mendukung kegiatan operasional pada saat terjadi peningkatan penjualan.

##### a. Faktor Musim dan Siklus

Fluktuasi dalam penjualan yang disebabkan oleh faktor musim dan siklus akan mempengaruhi kebutuhan akan modal kerja.

##### b. Perubahan dalam teknologi

Jika terjadi pengembangan teknologi maka akan berhubungan dengan proses produksi dan akan membawa dampak terhadap kebutuhan akan modal kerja

##### c. Kebijakan Perusahaan

Kebijakan yang diterapkan oleh perusahaan juga akan membawa dampak terhadap kebutuhan modal kerja.

## 2.2 Akad *Mudharabah*

### 2.2.1 Pengertian Akad *Mudharabah*

Menurut Adiwarman A. Karim (2011:205) *Al-Mudharabah* berasal dari kata *dharb* artinya memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini lebih tepatnya adalah *proses seseorang memukul atau berjalan dalam menjalankan usaha*. Secara teknis *al-mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh 100 persen modal, sedangkan pihak lain menjadi pengelola.

Akad *Mudharabah* adalah transaksi dari penanaman dana dari pemilik dana (*shahibul maal*) kepada pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

### 2.2.2 Jenis-jenis Akad *Mudharabah*

Adiwarman A. Karim (2011:205) mengemukakan bahwa ada dua jenis *mudharabah* yaitu *mudharabah mutlaqah* dan *mudharabah muqayyadah*.

#### a. *Mudharabah Mutlaqah*

adalah *mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.



b. *Mudharabah Muqayyadah*

adalah *mudharabah* untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

2.2.3 Rukun *Mudharabah*

Adapun unsur (rukun) menurut Adiwarmanto A. Karim (2011:206) harus ada dalam akad *mudharabah* adalah :

a. *Ijab dan Qabul*

*Ijab* yang diucapkan pihak pertama harus diterima dan disetujui oleh pihak kedua sebagai ungkapan kesediaannya bekerjasama. Ungkapan kesediaan tersebut bias diungkapkan dengan kata-kata atau gerakan tubuh (isyarat) lain yang menunjukkan kesediaan.

b. Adanya Dua Pihak (pihak penyediaan dana dan pengusaha)

Dalam akad *mudharabah* harus ada minimal dua pelaku. Pihak pertama sebagai pemilik modal (*shahibul maal*) dan pihak kedua sebagai pelaksana usaha (*muharib*).

c. Adanya Modal

Pemilik modal modal menyerahkan modalnya berupa uang sebagai objek *mudharabah*. Modal harus berupa uang karena apabila *mudharabah* menggunakan barang dapat menimbulkan kesamaran. Selain itu barang umumnya bersifat fluktuatif.

d. Adanya Usaha

Jenis usaha harus jelas dan usaha yang diperbolehkan berupa usaha dagang (*commercial*) karena apabila jenis usaha berupa kegiatan industri (*manufacture*) itu termasuk dalam kontrak persewaan (*ijarah*) yang mana semua keuntungan dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal (*investor*).

e. Adanya Keuntungan

Adanya imbalan yang berhak diterima oleh kedua pihak yang bermudharabah. Pelaksana usaha (*mudharib*) mendapatkan imbalan atas kerjanya, sedangkan pemilik modal (*shahibul maal*) mendapat imbalan atas pemberian modalnya.

#### 2.2.4 Manfaat *Mudharabah*

Menurut Adiwarman A. Karim (2011:208) akad *mudharabah* mempunyai manfaat bagi bank maupun nasabah. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

- 1) Bank akan menikmati peningkatan bagi hasil pada saat keuntungan usaha nasabah meningkat.
- 2) Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapatan/hasil usaha bank.
- 3) Pengambilan pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow*/ arus kas usaha nasabah sehingga tidak memberatkan nasabah.

- 4) Bank akan lebih selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar, aman, dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
- 5) Prinsip bagi hasil dalam *mudharabah* ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan satu jumlah bunga tetap berapa pun keuntungan yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi terjadi krisis ekonomi.

#### 2.2.5 Risiko *Mudharabah*

Akad *mudharabah* sendiri juga memiliki resiko menurut Adiwarmanto A. Karim (2011:209)

- 1) Nasabah menggunakan dana ini bukan seperti yang disebutkan dalam kontrak.
- 2) Lalai dan kesalahan yang disengaja.
- 3) Penyembunyian keuntungan oleh nasabah bila nasabahnya tidak jujur.

#### 2.2.6 Landasan Hukum

##### a. Landasan Al Quran

- 1) QS. Al – Muzzamil 20

Artinya : Dan jika dari orang-orang yang berjalan di muka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT (QS. Al – Muzzamil (73) : 20)

## 2) QS. Al – Jumuah 10

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia Allah  
 SWT (QS. Al – Jumuah (63) : 10)

## b. Landasan Al Hadis

## 1) HR. Thabrani

Diriwayatkan dari Abbas bahwa Abba bin Abdul Muthalib jika memberikan dana ke mitra usahanya secara mudharabah ia mensyaratkan agar dananya tidak dibawa mengarungi lautan, menuruni lembah yang berbahaya, atau membeli ternak. Jika menyalahi peraturan tersebut, yang bersangkutan bertanggung jawab atas dana tersebut. Disampaikanlah syarat-syarat tersebut kepada Rasulullah SAW dan Rasulullah pun membolehkannya (Hr. Thabrani).

## 2) HR. Ibnu Majah

dari Shalih bin Suaib ra bahwa Rasulullah SAW bersabda, “Tiga hal yang didalamnya terdapat keberkatan : jual beli secara tangguh, *muqaradhah* (*mudharabah*), dan mencampuradukan dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual (Hr. Ibnu Majah).

c. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia

Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000

tentang pembiayaan *Mudharabah*, memutuskan menetapkan :

FATWA TENTANG PEMBIAYAAN *MUDHARABAH (QIRADH)*

Pertama : Ketentuan Pembiayaan :

1. Pembiayaan *Mudharabah* adalah pembiayaan yang disalurkan oleh LKS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
2. Dalam pembiayaan ini LKS sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) membiayai 100% kebutuhan suatu proyek (usaha), sedangkan pengusaha (nasabah) bertindak sebagai *mudharib* atau pengelola usaha.
3. Jangka waktu usaha, tatacara pengembalian dana, dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (LKS dengan pengusaha).
4. *Mudharib* boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syari'ah dan LKS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pembinaan dan pengawasan.
5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk tunai dan bukan piutang.

6. LKS sebagai penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah* kecuali jika *mudharib* (nasabah) melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
7. Pada prinsipnya, dalam pembiayaan *mudharabah* tidak ada jaminan, namun agar *mudharib* tidak melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan dari *mudharib* atau pihak ketiga. Jaminan ini hanya dapat dicairkan apabila *mudharib* terbukti melakukan pelanggaran terhadap hal-hal yang telah disepakati bersama dalam akad.
8. Biaya operasional dibebankan kepada *mudharib*.
9. Dalam hal penyandang dana (LKS) tidak melakukan kewajiban atau melakukan pelanggaran terhadap kesepakatan, *mudharib* berhak mendapat ganti rugi atau biaya yang telah dikeluarkan.

Kedua : rukun dan Syarat Pembiayaan :

1. Penyedia dana (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*) harus cakap hukum.
2. Pernyataan *ijab* dan *qabul* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad), dengan memperhatikan hal-hal berikut :
  - a. Penawaran dan penerimaan harus secara ekspilisit menunjukkan tujuan kontrak (akad).

- b. Penerimaan dan penawaran dilakukan pada saat kontrak.
  - c. Akad dituangkan secara tertulis, melalui koresponden, atau dengan menggunakan cara-cara komunikasi modern.
3. Modal ialah sejumlah uang dan/atau asset yang diberikan oleh penyedia dana kepada *mudharib* untuk tujuan usaha dengan syarat sebagai berikut :
  - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
  - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk asset, maka asset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
  - c. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
4. Keuntungan *mudharabah* adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi :
  - a. Harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
  - b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak

disepakati dan harus dalam bentuk prosentasi (*nisbah*) dari keuntungan sesuai kesepakatan. Perubahan *nisbah* harus berdasarkan kesepakatan.

- c. Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari *mudharabah*, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau pelanggaran kesepakatan.
5. Kegiatan usaha oleh pengelola (*mudharib*), sebagai perimbangan (*muqabil*) modal yang disediakan oleh penyedia dana, harus memperhatikan hal-hal berikut:
- a. Kegiatan usaha adalah hak eksklusif *mudharib*, tanpa campur tangan penyedia dana, tetapi ia mempunyai hak untuk melakukan pengawasan.
  - b. Penyedia dana tidak boleh mempersulit tindakan pengelola sedemikian rupa yang dapat menghalangi tercapainya tujuan *mudharabah*, yaitu keuntungan.
  - c. Pengelola tidak boleh menyalahkan hukum Syari'ah Islam dalam tindakannya yang berhubungan dengan *mudharabah*, dan harus mematuhi kebiasaan yang berlaku dalam aktifitas itu.



Ketiga : ketentuan lain :

1. *Mudharabah* boleh dibatasi pada periode tertentu.
2. kontrak tidak boleh dikaitkan (*mu'allaq*) dengan sebuah kejadian di masa depan yang belum tentu terjadi.
3. Pada dasarnya, dalam *mudharabah* tidak ada ganti rugi, karena pada dasarnya akad ini bersifat amanah (*yad al-amanah*), kecuali akibat dari kesalahan disengaja, kelalaian, dan pelanggaran kesepakatan.
4. Jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan di antara kedua belah pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.



## **3.2 Data Khusus**

### **3.2.1 Prosedur Pembiayaan Modal Kerja (*Mudharabah*) di KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean**

#### **3.2.1.1 Pengertian Pembiayaan Modal kerja *Mudharabah***

Pembiayaan modal kerja merupakan produk layanan pembiayaan dari KSPPS Tamzis Bina Utama yang diperuntukkan bagi calon anggota/anggota yang memerlukan tambahan modal kerja untuk mengembangkan usahanya supaya lebih maju. Beberapa usaha rakyat yang diharapkan menggunakan pembiayaan modal kerja *mudharabah* sendiri adalah meliputi keseluruhan bentuk usaha, terutama usaha yang bergerak di sektor usaha produktif seperti pertanian, perdagangan, jasa, perikanan, industri, dan usaha lainnya yang berada di sektor usaha mikro. Menggunakan pembiayaan modal kerja akad *mudharabah* akan ada sistem bagi hasil yang pembagian nisbahnya telah disepakati bersama.

Dengan adanya pembiayaan modal kerja *mudharabah* ini para pengusaha terutama pengusaha mikro diharapkan dapat mengakses dan memanfaatkan pembiayaan modal kerja ini. Nisbah dari pembiayaan modal kerja ini sesuai dengan kesepakatan antara *shahibul maal* dan *mudharib*. Tamzis sendiri memberikan batas minimal 32 persen nisbah dengan pembiayaan sampai dengan Rp 10.000.000,00. Tamzis sendiri mengambil proyeksi keuntungan 0,5 persen untuk memudahkan pihak Tamzis dalam pembiayaan retail dipasar. KSPPS Tamzis Bina Utama juga memberikan syarat dalam memberikan pembiayaan yaitu usaha harus

sudah berjalan minimal 1 tahun karena untuk mengetahui *cash flow* dari usaha tersebut.

Sasaran pembiayaan :

Sasaran utama pembiayaan modal kerja *mudharabah* yaitu para pengusaha mikro. melakukan penyaluran dana yang sesuai dengan peraturan yang ada di KSPPS Tamzis Bina Utama pada perorangan maupun badan hukum yang aktif dalam usaha produktif dan terperinci sebagai berikut:

- a. Pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah atau UKM yang telah berjalan.
- b. Pelaku usaha yang sudah menjalankan usahanya minimal 1 tahun.

A. Syarat anggota pembiayaan modal kerja *mudharabah*

Untuk bisa mengakses pembiayaan, calon anggota wajib menjadi anggota apabila belum menjadi anggota di KSPPS Tamzis Bina Utama dengan mendaftar keanggotaan terlebih dahulu. Syarat menjadi anggota yaitu

1. Mengumpulkan fotokopi KTP
2. Membayar simpanan wajib sebesar Rp 20.000,00. Apabila simpanan wajib dicabut jika ingin mengakses pembiayaan maka harus mendaftar menjadi anggota kembali.

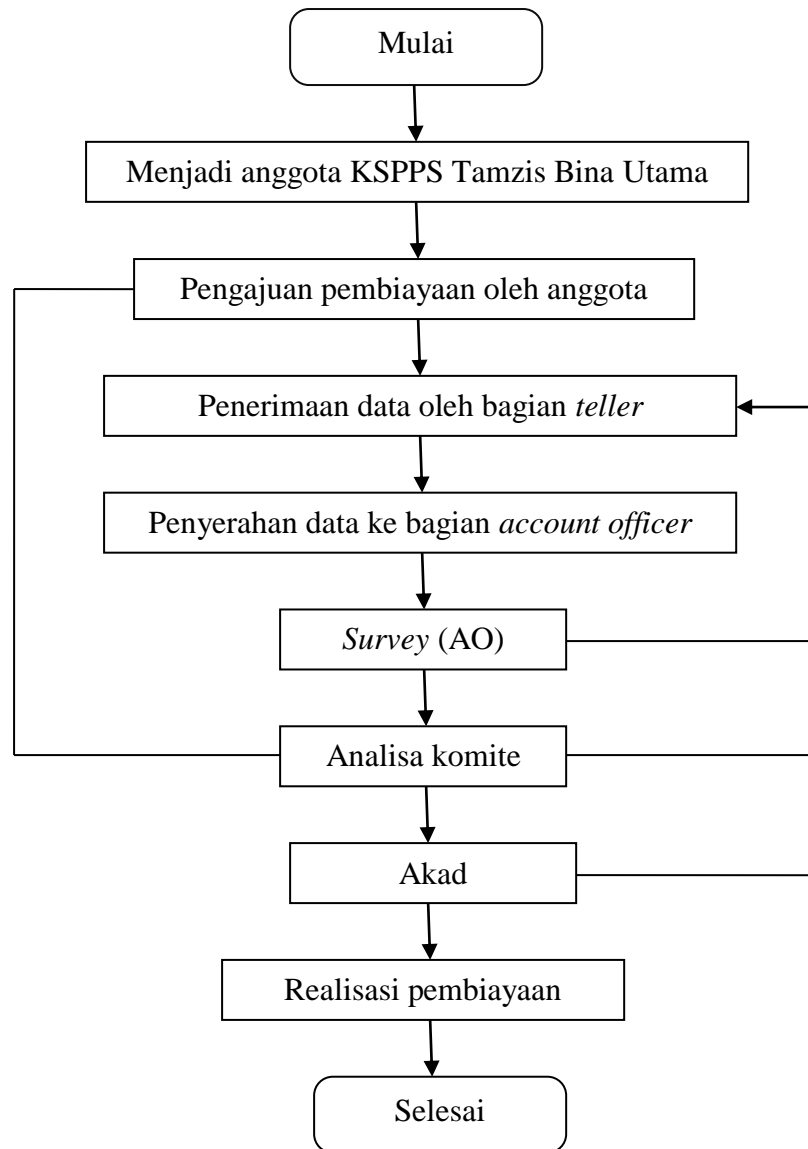
Setelah menjadi anggota baru, anggota dapat mengakses pembiayaan di KSPPS Tamzis Bina Utama dengan syarat dan ketentuan:

1. Usaha yang dijalankan minimal sudah berjalan selama 1 tahun. Hal tersebut untuk mengetahui arus kas sehingga dapat mengetahui besar keuntungan usaha guna menghitung bagil hasil.
2. Menyerahkan:
  - a) FC Kartu Tanda Penduduk (KTP)
  - b) FC Kartu Keluarga (KK)
  - c) FC surat nikah
  - d) FC Agunan (BPKB atau sertifikat tanah)
3. Mengisi formulir pengajuan pembiayaan modal kerja *mudharabah*.

### **3.2.1.2 Prosedur Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah***

Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih, yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang (Mulyadi, 2008).

Jadi dari definisi di atas, prosedur pengajuan pembiayaan modal kerja *mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Godean adalah suatu urutan kegiatan atau langkah-langkah untuk menilai efektivitas pembiayaan modal kerja *mudharabah* pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Godean. Tahapan-tahapan prosedur secara garis besar ialah sebagai berikut:



**Gambar 3.2 : Prosedur Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah***

**KSPPS Tamzis Bina Utama**

Sumber : KSPPS Tamzis Bina Utama, 2016

Penjelasannya:

1. Menjadi anggota KSPPS Tamzis Bina Utama

Apabila belum menjadi anggota di KSPPS Tamzis Bina Utama maka tidak dapat mengajukan pembiayaan modal kerja jadi harus menjadi anggota terlebih dahulu dan membayar simpanan wajib sebesar Rp 20.000,00 agar dapat mengajukan pembiayaan modal kerja *mudharabah*.

2. Pengajuan pembiayaan oleh anggota

Anggota mengisi formulir dan memenuhi kelengkapan administrasi pembiayaan modal kerja *mudharabah*. Anggota harus memiliki agunan untuk dijaminkan dan usaha anggota minimal sudah berjalan 1 tahun.

3. *Survey*

Pihak Tamzis melakukan pengecekan usaha milik anggota. Tujuan survey ini untuk memperoleh keyakinan apakah anggota mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya kepada Tamzis secara tertib, pembayaran pokok pinjaman, sesuai dengan kesepakatan.

#### 4. Analisa komite

Setelah pengajuan permohonan pembiayaan dari anggota, selanjutnya pengelola KSPPS Tamzis Bina Utama melakukan analisa pembiayaan oleh komite dengan memperhatikan faktor 5C, yaitu:

a) *Character* ( Watak )

Character merupakan sifat atau watak seseorang. Sifat atau watak dari seseorang yang akan diberikan kredit benar-benar harus dipercaya. Anggota / calon anggota harus memiliki reputasi yang baik.

b) *Capacity* ( Kemampuan )

Capacity adalah analisis untuk mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar angsuran. Pendapatan yang meningkat diharapkan agar anggota mampu mengembalikan jumlah pembiayaan.

c) *Capital*

Capital adalah kondisi kekayaan yang dimiliki oleh usaha yang dikelola oleh anggota / calon anggota.

d) *Condition*

Pembiayaan yang diberikan juga perlu mempertimbangkan kondisi ekonomi yang dikaitkan dengan prospek usaha calon anggota.



e) *Collateral*

Collateral merupakan jaminan yang diberikan calon anggota baik secara fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan.

5. Akad

Setelah melakukan analisa pembiayaan, manajer cabang menjelaskan akad pembiayaan kepada calon anggota. Setelah calon anggota memahami dan sepakat dengan akad tersebut maka calon anggota menandatangani akad yang telah dibuat oleh admin KSPPS Tamzis Bina Utama. anggota pembiayaan modal kerja mudharabah dapat memilih sistem angsuran harian, mingguan, atau bulanan sesuai ketentuan yang berlaku. Anggota dapat melunasi pembiayaan sebelum jatuh tempo.

6. Realisasi

Pencairan dana pembiayaan secara tunai diserahkan langsung kepada anggota pembiayaan setelah anggota menandatangani akad pembiayaan mudharabah.

### **3.2.2 Perhitungan Bagi Hasil Pembiayaan Modal Kerja Akad Mudharabah pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean**

Perhitungan bagi hasil di KSPPS Tamzis adalah menggunakan metode *revenue sharing* (bagi pendapatan) dengan pendapatan hasil kotor sebelum dipotong biaya-biaya. Sedangkan pengangsurannya dengan bagi hasil menurun tidak stabil. Hal tersebut digunakan dalam akad pembiayaan mudharabah.

Untuk memperkirakan pendapatannya dalam satu bulan tersebut, maka menetapkan perkiraan bagi hasil yang didapatkan Tamzis yaitu pokok pembiayaan dikalikan proyeksi keuntungan dari Tamzis yaitu 0,5 persen. Setelah itu dikalikan dengan nisbah yang disepakati antara anggota dan tamzis kemudian dikalikan kembali dengan efektif hari kerja yaitu 25 hari. Setelah semua sudah dikalikan maka tamzis akan menerima besar bagi hasil yang diterima. Untuk kesepakatan nisbah bagi hasil pihak tamzis memberikan dasar yaitu 35 persen : 65 persen dimana 35 persen untuk pihak tamzis dan 65 persen untuk anggota. Namun nisbah tersebut bisa berubah sesuai dengan kesepakatan antara anggota dan pihak tamzis. Untuk pembiayaan sampai dengan Rp 10.000.000,00 tamzis memberikan batas minimal nisbah sebesar 32 persen, tetapi tidak selalu menjadi dasar, sesuai dengan kesepakatan.

Simulasi perhitungan merupakan contoh perhitungan angsuran yang akan ditanggung oleh anggota pembiayaan modal kerja

*mudharabah* dan bagi hasil yang akan diterima oleh pihak KSPPS Tamzis Bina Utama. Berikut ini saya akan memberikan ilustrasi perhitungan bagi hasil pembiayaan modal kerja *mudharabah*.

Pak Lilik mendapatkan pembiayaan modal kerja dari KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean sebesar Rp 1.000.000,00 dengan jangka waktu selama 100 hari/4 bulan, dengan nisbah bagi hasil yang telah disepakati sebesar 60 persen untuk anggota dan 40 persen untuk pihak Tamzis. Maka angsuran pokok yang harus dibayarkan oleh Pak Lilik dan bagi hasil yang diterima oleh pihak tamzis setiap bulannya sebesar :

Perhitungan bagi hasil bulan 1

Angsuran pokok = Rp 1.000.000,00 / 100 hari = Rp 10.000,00/hari

Bagi hasil = Rp 1.000.000,00 x 0,5% x 40% x 25 hari

= Rp 2.000,00 / hari atau Rp 50.000,00 / bulan

Angsuran/hari = Rp 10.000,00 + Rp 2.000,00

= Rp 12.000,00

Angsuran/bulan =(Rp 10.000,00 x 25 hari) + (Rp 2.000,00 x 25 hari)

= Rp 250.000,00 + Rp 50.000,00

= Rp 300.000/bulan

Perhitungan bagi hasil bulan 2

Angsuran turun karena pokok sudah berkurang Rp 250.000,00 di bulan 1

$$\begin{aligned}\text{Bagi hasil} &= \text{Rp } 750.000,00 \times 0,5\% \times 40\% \times 25 \text{ hari} \\ &= \text{Rp } 1.500,00/\text{hari atau Rp } 37.500,00/\text{bulan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran/hari} &= \text{Rp } 10.000,00 + \text{Rp } 1.500,00 \\ &= \text{Rp } 11.500,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran/bulan} &= (\text{Rp } 10.000,00 \times 25 \text{ hari}) + (\text{Rp } 1.500,00 \times 25 \text{ hari}) \\ &= \text{Rp } 250.000,00 + \text{Rp } 37.500,00 \\ &= \text{Rp } 287.500,00\end{aligned}$$

Perhitungan bagi hasil bulan 3

Angsuran turun karena pokok sudah berkurang Rp 500.000,00

$$\begin{aligned}\text{Bagi hasil} &= \text{Rp } 500.000,00 \times 0,5\% \times 40\% \times 25 \text{ hari} \\ &= \text{Rp } 1.000,00/\text{hari atau Rp } 25.000,00/\text{bulan}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran/hari} &= \text{Rp } 10.000,00 + \text{Rp } 1.000,00 \\ &= \text{Rp } 11.000,00\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Angsuran/bulan} &= (\text{Rp } 10.000,00 \times 25 \text{ hari}) + (\text{Rp } 1.000,00 \times 25 \text{ hari}) \\ &= \text{Rp } 250.000,00 + \text{Rp } 25.000,00 \\ &= \text{Rp } 275.000,00\end{aligned}$$

Perhitungan bagi hasil bulan 4

Angsuran turun karena pokok sudah berkurang Rp 750.000,00

$$\begin{aligned}\text{Bagi hasil} &= \text{Rp } 250.000,00 \times 0,5\% \times 40\% \times 25 \text{ hari} \\ &= \text{Rp } 500,00/\text{hari atau Rp } 12.500,00/\text{bulan}\end{aligned}$$

$$\text{Angsuran/hari} = \text{Rp } 10.000,00 + \text{Rp } 500,00$$

$$= \text{Rp } 10.500,00$$

$$\text{Angsuran/bulan} = (\text{Rp } 10.000,00 \times 25 \text{ hari}) + (\text{Rp } 500,00 \times 25 \text{ hari})$$

$$= \text{Rp } 250.000,00 + \text{Rp } 12.500,00$$

$$= \text{Rp } 262.500,00$$

Jadi angsuran kepada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean setiap bulannya Pak Lilik dengan plafond pembiayaan sebesar Rp 1.000.000,00 dengan jangka waktu 100 hari atau 4 bulan dengan pokok angsuran sebesar Rp 250.000,00 setiap bulannya dan bagi hasil yang diterima Tamzis setiap bulan berbeda beda karena setiap bulan mengalami penurunan bagi hasil. Pada bulan ke 1 bagi hasil sebesar Rp 50.000,00 bulan ke 2 sebesar Rp 37.500,00 bulan ke 3 sebesar Rp 25.000,00 dan seterusnya sampai dengan angsuran selesai bagi hasil akan terus menurun.

### 3.2.3 Keunggulan dan Kelemahan Pembiayaan Modal Kerja Akad *Mudharabah* KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Godean

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Tamzis Bina Utama Cabang Godean merupakan salah satu koperasi yang menyalurkan pembiayaan modal kerja akad *mudharabah* khususnya di daerah Godean dan sekitarnya. Dalam penyalurannya pembiayaan modal kerja akad *mudharabah* Tamzis Bina Utama tentu terdapat keunggulan dari faktor internal karena dengan menyampaikan keunggulan produk tersebut maka akan membuat seseorang maupun calon anggota tertarik dengan produk yang kita tawarkan.

#### 1. Keunggulan :

- a. Plafond pembiayaan sampai dengan Rp 100 juta dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 3 tahun.
- b. Menyerahkan uang tunai dalam pencairan pembiayaan untuk mempermudah anggota.
- c. Jika melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo maka yang kewajiban yang harus dilunasi hanya sisa saldo pokok ditambah bagi hasil yang sedang berjalan.

#### 2. Kelemahan pembiayaan modal kerja *mudharabah* :

- a. Diperuntukan untuk usaha yang sudah berjalan 1 tahun. Dalam konteks ini walaupun usahanya produktif tetapi belum berjalan sekurang-kurangnya 1 tahun maka pembiayaan yang diajukan tidak bisa direalisasikan.

- b. Pengawasan dalam hal pemberian pembiayaan belum maksimal. Dengan kurangnya pengawasan ini (*monitoring*) disebabkan karena waktu luang yang terbatas dari AO untuk meninjau perkembangan usaha yang sudah menerima pembiayaan modal kerja *mudharabah* oleh tamzis.
- c. Ketika usaha anggota bangkrut tidak bisa meminta bagi hasil tetapi hanya dapat meminta angsuran pokoknya saja karena anggota tamzis yang mengajukan pembiayaan modal kerja mayoritas para pengusaha mikro kecil menengah.

## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah KSPPS Tamzis Bina Utama**

TAMZIS adalah sebuah lembaga keuangan syariah, dengan bentuk Koperasi Simpan Pinjam Syariah Tamzis, dengan badan hukum No. 12277/B.H/VI/XI/1994, berkantor pusat di Jl. Kyai Muntang, Wonosobo. Sejak tahun 2003, TAMZIS telah memperoleh badan hukum/izin kerja di seluruh Indonesia. Adapun kantor-kantor pelayanannya tersebar di provinsi Jawa Tengah dan DIY.

TAMZIS didirikan di Kertek – Wonosobo pada tanggal 22 Juli 1992 yang pada awalnya merupakan lembaga di bawah Muhammadiyah Cabang Kertek –Wonosobo yang diberi tugas menarik dan menyalurkan Zakat Infak dan Shodaqoh (ZIS) atau biasa disebut *Baitul Maal*. Dalam penyalurannya tidak diberikan secara langsung, tetapi diberikan dalam bentuk pinjaman (*Qordhul Hasan*) agar lebih banyak masyarakat yang mendapatkan manfaatnya.

Dengan semakin berkembangnya masyarakat dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka TAMZIS selain mengurus dana ZIS (*Baitul Maal*) juga mengembangkan dana *Tamwil* (komersial) yang dihimpun dari anggota dan disalurkan pada usaha pro-duktif anggota secara komersial. Dengan mengelola dana komersial dan sosial secara



bersamaan ternyata banyak kendala dan hambatan yang dihadapi, terutama pengembalian pembiayaan komersial.

Pada tahun 1996 dengan mengambil momentum peresmian gedung baru TAMZIS oleh Bp. Prof. DR. H. Amin Rais, di mulailah pula kebijakan baru menyangkut dana yang berasal dari Zakat, Infak Shodaqoh (dana *Maal*). Dengan pertimbangan efektivitas dan profesionalisme, maka pengelola dana *maal* diserahkan kepada lembaga yang khusus yaitu Baperlurzam, sedangkan TAMZIS secara khusus mengembangkan dana komersial (sebagai *Baituttamwil*). Anggota yang dilayani dalam hal pembiayaan pada awalnya adalah kebanyakan para pedagang kecil di kecamatan Kertek kabupaten Wonosobo, khususnya yang memiliki usaha di pasar Kertek.

Dalam perkembangan berikutnya pula, karena kebutuhan para anggota dan masyarakat sekitarnya, Tamzis kemudian menjalankan seluruh fungsi sebagai *baitul maal* dan sebagai *baituttamwil*. Fungsi sebagai *baitul maal* berupaya ditingkatkan menjadi lebih efektif dan dikelola secara profesional, dengan dibentuknya LAZIS BINA DHUAFATAMADDUN, sebagai badan otonom sejak tanggal 1 Juli 2006. Fungsi sebagai *baituttamwil* dijalankan dengan melakukan penghimpunan dana, penyaluran dana, serta jasa lainnya. Konsisten dengan pemisahan tersebut, penyebutan terhadap lembaga saat ini adalah TAMZIS *baituttamwil*.

Kinerja Tamzis dalam hal keuangan tergolong luar biasa. Berdasarkan laporan keuangannya per 31 Desember 2006, terlihat angka-

angka sebagai berikut : Aset sebesar Rp 21,78 miliar, simpanan anggota dan calon anggota sebesar Rp 19,22 miliar, pembiayaan yang diberikan sebesar Rp 15,40 miliar. Bukan hanya angka-angka yang besar menurut ukuran koperasi, melainkan juga komposisi dan pengelolaannya yang tergolong sehat dari waktu ke waktu. Manajemen BMT tampak cukup berhati-hati menjaga likuiditasnya, memperhitungkan kualitas pembiayaannya, namun tidak sampai menurunkan rentabilitas. Keuntungan yang dibukukan setiap tahun terus meningkat secara wajar seiring dengan pertumbuhan volume usaha, yang pada tahun 2006 dicatat laba (sebelum pajak) sebesar Rp 102,32 juta.

Kinerja Tamzis yang sangat baik didukung oleh SDM yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Karyawan Tamzis per 31 Desember 2006 mencapai 137 orang, yang tersebar di 20 kantor pelayanan di daerah Jawa Tengah dan DIY. Hampir separuh dari mereka berlatar pendidikan tinggi. Para karyawan ini juga di fasilitasi untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang relevan. Sepanjang tahun 2006, misalnya, Tamzis aktif mengirim mereka ke berbagai seminar, ke pelatihan, bahkan memfasilitasi 8 orang karyawannya menempuh jenjang S1. Tak hanya dalam aspek bisnis, kualitas SDM ingin ditingkatkan, melainkan juga dalam hal religiusitas dan kebersamaan. Ada kajian al-Qur'an mingguan yang diselenggarakan, misalnya.

Selain di Wonosobo Jawa Tengah (kota asal didirikan), TAMZIS saat ini memiliki kantor di beberapa area, antara lain: Yogyakarta, Jakarta,

Bandung, Banyumas, Magelang, Klaten, Semarang dan akan terus mengembangkan diri ke kota-kota lain.

Adapun profil dan identitas KSPPS Tamzis Bina Utama adalah sebagai berikut

Nama Lembaga : Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah  
(KSPPS) Tamzis Bina Utama

Motto : “Berkembang Penuh Barokah”

Berdiri : 22 Juli 1992

Badan Hukum : 12277/B.H/VI/XI/1994

NPWP : 1.606.549.2-524

No. Telp. : 0286-325303

Fax : 0286-325064

E-mail : [info@tamzis.com](mailto:info@tamzis.com) / [info@tamzis.co.id](mailto:info@tamzis.co.id)

Website : [www.tamzis.id](http://www.tamzis.id)

### **3.1.2 Visi dan Misi KSPPS Tamzis Bina Utama**

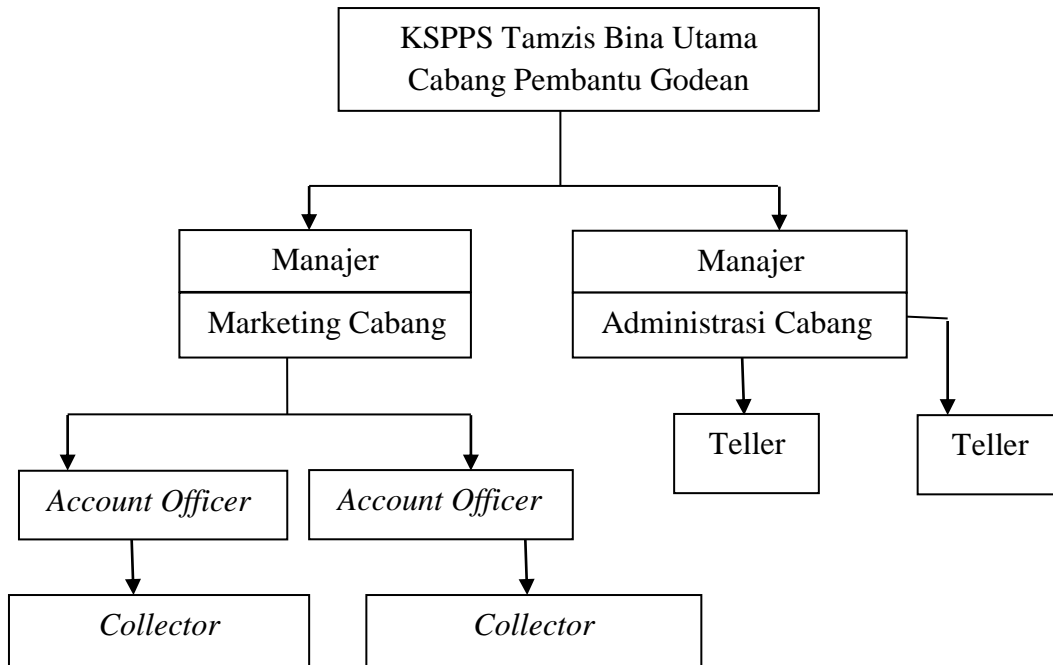
a. Visi

Menjadi lembaga keuangan mikro syariah utama, terbaik dan terpercaya.

b. Misi

- 1) Membantu dan memudahkan masyarakat mengembangkan kegiatan ekonomi produktifnya.
- 2) Mendidik masyarakat untuk jujur, bertanggungjawab, profesional dan bermartabat.
- 3) Menjaga kesucian ummat dari praktek riba yang menindas dan dilarang agama.
- 4) Membangun dan mengembangkan sistem ekonomi yang adil, sehat dan sesuai syariah.
- 5) Menciptakan sistem kerja yang efisien dan inovatif.

### 3.1.3 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean Sleman Yogyakarta



**Gambar 3.1 Struktur Organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean Sleman Yogyakarta**

Sumber : KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean Sleman  
Yogyakarta, 2016

**KETERANGAN :**

Manajer Marketing Cabang (MMC)	: Rina Ratnaningrum
Manajer Administrasi Cabang (MAC)	: Dwi Rohmawati
Teller 01	: Retno Purwatiningsih
Teller 02	: Nur Kusmiyati
<i>Account Officer</i> (AO) 01	: Heri Susanto
<i>Account Officer</i> (AO) 02	: Agung Prasetyoningsuryo

<i>Collector 01</i>	: Ida Kurniawati
<i>Collector 02</i>	: Riyanto R.S
<i>Collector 03</i>	: Heri Purwanto
<i>Collector 04</i>	:Asih Khusnul Hidayah
<i>Collector 05</i>	: Agus Suradi
<i>Collector 06</i>	: Lilik Cahyoko
<i>Collector 07</i>	: Ahmad Maskuri

#### **3.1.4 Uraian Tugas Pada KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean**

Uraian tugas dan tanggung jawab atau deskripsi jabatan yang ada pada struktur organisasi KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean adalah sebagai berikut:

1. Manajer Marketing Cabang (MMC)

Selaku pimpinan marketing di kantor cabang, MMC bertugas mengkoordinir seluruh kegiatan agar terarah dan dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

2. Manajer Administrasi Cabang (MAC)

Tugas MAC adalah untuk koordinasi dan membantu operasional umum di perusahaan. Untuk mengelola proyek perusahaan guna menjamin audit dan dokumentasi pekerjaan tersimpan dengan baik sesuai dengan prosedur perusahaan.

### 3. Teller

Memiliki tugas dan tanggung jawab membuat aplikasi tambahan kas awal dan menerima uang dari , menerima uang setoran dari nasabah dan mencocokkan dengan tanda setorannya, membayar uang kepada nasabah yang berhak, meneliti sah atau tidaknya bukti kas yang diterima, dan mengesahkan dan menandatangani bukti kas atas transaksi tunai yang ada dalam batas wewenangnya.

### 4. *Account Officer*

Memiliki tugas dan tanggung jawab membuat Rencana Pemasaran Tahunan (RPT) pengkreditan atas sektor yang dikelolanya guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Mengelola *account* yang sesuai batas-batas yang ditetapkan untuk mencapai pendapatan yang optimal bagi kantor cabang.

### 5. *Collector*

Tugas *collector* yaitu mengambil angsuran kepada setiap debitur, baik yang masih lancar atau tidak. Hal ini sehubungan dengan kecenderungan para debitur mikro yang mana adalah para pengusaha kecil bahkan termasuk pengusaha yang baru saja berkembang. Di KSPPS Tamzis Bina Utama ini angsuran dapat dilakukan bulanan, mingguan bahkan dapat dilakukan secara harian. Oleh karena itu *collector* disini bertugas untuk mengambil atau menarik uang angsuran tersebut.

### 3.1.5 Produk KSPPS Tamzis Bina Utama

KSPPS Tamzis Bina Utama memiliki beberapa produk yaitu produk untuk pembiayaan, dan juga tabungan. Berikut adalah definisinya:

1. Produk Pembiayaan pada TAMZIS meliputi produk sebagai berikut:

a. *Al Bai'u Bitsaman A'jil* (BBA)

Produk ini diutamakan untuk pembiayaan kendaraan. Dengan ketentuan uang muka minimal 30 persen untuk kendaraan baru, dan 50 persen untuk kendaraan bekas.

b. Modal Kerja (*Mudharabah*)

Pembiayaan Modal kerja ini untuk membiayai para anggota menjalankan usahanya, dan menyepakati pembagian nisbah di awal perjanjian. Usaha yang akan dibiayai oleh KSPPS Tamzis Bina Utama minimal sudah berjalan selama 1 (satu) tahun. dengan menggunakan akad *mudharabah*, Pengguna produk ini mayoritas adalah pengusaha kecil dan pedagang pasar.

c. Tamzis *Fast Service* (TFS) / *Bridging Loan*

Pembiayaan ini memiliki sifat yang khusus, yaitu hanya kepada anggota khusus yang sudah dipercayai oleh KSPPS Tamzis Bina Utama. Karena Tamzis *Fast Service* (TFS) adalah pelayanan dari KSPPS Tamzis Bina Utama yang bersifat mendadak, karena pencairan pembiayaan maksimal hanya 1 (satu) hari dari pengajuan pembiayaan anggota. .



d. Pembiayaan Kepemilikan Barang ( Jual Beli )

KSPPS Tamzis Bina Utama membantu anggota masyarakat yang membutuhkan barang untuk keperluan dagangan, alat produksi ataupun konsumsi untuk anggota itu sendiri. Tetapi tidak memiliki dana yang cukup untuk membeli barang-barang tersebut secara tunai (keperluan alat rumah tangga, HP, elektronik, kendaraan dll). Pembiayaan ini menggunakan akad *murabahah*. Dan untuk uang mukanya sebesar 30 persen.

e. Pembiayaan Proyek

KSPPS Tamzis Bina Utama menyediakan pembiayaan dana untuk proyek tersebut, dan kegiatan ekonomi yang efektif. Pembiayaan ini menggunakan prinsip *mudharabah*, sedangkan pengusaha bertindak sebagai *mudharib*.

f. Sewa Beli

Dipergunakan untuk kepemilikan alat produksi atau kendaraan. Menggunakan prinsip *Al-Ba'i Takjiri* dimana KSPPS Tamzis Bina Utama akan membeli kendaraan yang dibutuhkan oleh anggota, lalu kemudian disewakan kepada anggota, dimana jumlah untuk biaya sewa sudah termasuk angsurannya. Jika angsuran tersebut lancar sampai waktu yang sudah ditetapkan, maka kendaraan tersebut sudah otomatis dibeli penyewa atau menjadi hak milik anggota.

2. Produk penghimpunan dana pada KSPPS Tamzis Bina Utama meliputi beberapa simpanan yaitu:

a. Mutiara (simpanan)

Dengan sistem *online*, setoran dan pengambilan memungkinkan dapat dilayani di semua kantor cabang KSPPS Tamzis Bina Utama. Bahkan setoran dan pengambilan dapat juga dilayani di tempat anggota.

Aman, karena sistem KSPPS Tamzis Bina Utama menerapkan *autentifikasi* setiap pengambilan sidik jari anggota. Dan dengan layanan SMS dari KSPPS Tamzis Bina Utama, anggota dapat mengecek saldo setiap saat 24 jam sehari, 7 hari dalam seminggu.

Tabungan ini menggunakan prinsip *wadiah yad dhamanah* yaitu KSPPS Tamzis Bina Utama menerima titipan dari anggota masyarakat kemudiandiputarkan dalam usaha yang produktif. Dapat diambil sewaktu-waktusesuai kebutuhan usaha.

b. Simpanan *Qurma* (*Qurban, Walimah, Aqiqah*)

Tabungan ini menggunakan prinsip *wadiah muthlaqah*. Sangat membantu merancang ibadah qurban, walimah maupun aqiqah. Dapat dicairkan pada saat hari raya idul adha, ataupun *aqiqah*.

c. Simpanan Haji

Membantu mempersiapkan biaya haji atau umroh, dengan cara menabung. Menggunakan prinsip *wadiah muthlaqah*. Pembiayaan ini sangat cocok untuk masyarakat muslim yang ingin menunaikan ibadah haji dengan cara menabung terlebih dahulu. Bagi hasil diberikan setiap bulan. Setoran utama minimal Rp 20.000,00 selanjutnya minimal Rp 5000,00 dan bagi hasilnya diberikan setiap bulan.

d. Simpanan Pendidikan

Simpanan yang membantu anggota dalam menyisihkan dana untuk tabungan biaya pendidikan anaknya kelak. Pembiayaan ini bisa menjadi sasaran investasi jangka panjang.

e. Ijabah (Investasi Berjangka *mudharabah*)

Simpanan investasi berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah*, yaitu anggota menentukan jangka waktu untuk dana yang diinvestasikan dan anggota berhak atas nisbah bagi hasil. Jangka waktunya dapat diperpanjang secara otomatis

f. *Arafah* (arisan *ta'awun* haji)

Tabungan dirancang bagi jamaah pengajian dan kelompok yang bersepakat untuk saling tolong menolong (*ta'awun*), sudah memenuhi syarat mampu haji (*istito'ah*), satu kelompok terdiri dari 5 orang.

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa laporan magang ini ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan pejiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima sanksi/hukuman apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku”.

Yogyakarta, 30 November 2016

Penulis,



Yoga Narendra Wisang Wirawan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, 2011. *Bank Islam Analisis Fikh dan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Dahlan, 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Yogyakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan *Mudharabah*
- Hudiyanto. 2001. *Sistem koperasi ideologi dan pengelolaan*. Yogyakarta: UII Pres.
- Ifham dan Ahmad, 2010. *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kompas Gramedia Building.
- Muhammad, 2005. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Muljono, 2012. *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Rianto, 1995. *Dasar-dasar pembelajaran perusahaan*. Yogyakarta: yayasan badan penerbit Gadjah Mada.
- Sudarsono, 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean adalah fasilitas pembiayaan kepada pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan sasaran yaitu para pelaku usaha yang harus menjadi anggota di Tamzis dengan syarat mengumpulkan fotokopi KTP dan biaya setoran awal sebesar Rp 20.000,00 sebagai simpanan wajib anggota agar bisa mengajukan pembiayaan modal kerja *mudharabah*. Kemudian anggota dapat mengajukan pembiayaan modal kerja *mudharabah* dengan menyerahkan persyaratan berupa fotokopi KTP, Kartu Keluarga (KK), surat nikah, dan agunan berupa BPKB atau sertifikat tanah. Selain itu syarat usaha produktif anggota minimal 1 tahun guna untuk mengetahui arus kas usaha.
2. Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* KSPPS Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean memiliki prosedur dalam pengajuan pembiayaan yaitu harus menjadi anggota terlebih dahulu kemudian setelah menjadi anggota, anggota dapat mengajukan pembiayaan dengan mengisi formulir pengajuan pembiayaan modal kerja

*mudharabah* dan persyaratan yang dibutuhkan guna untuk melengkapi data-data anggota pengajuan pembiayaan. Formulir dan persyaratan yang sudah di isi dengan lengkap akan diserahkan ke bagian tellerdan selanjutnya akan diserahkan kepada *Account Officer* (AO). Kemudian AO akan mengecek/*survey* tentang usaha anggota guna memastikan kebenaran usaha anggota yang mengajukan pembiayaan. Setelah itu hasil *survey* akan diserahkan kepada analisa komite untuk menganalisa pembiayaan yang diajukan oleh anggota dengan *survey* AO dan apabila pembiayaan disetujui maka proses selanjutnya yaitu kesepakatan akad guna untuk mengetahui besar angsuran dan bagi hasil antara anggota dengan pihak tamzis. Setelah kedua belah pihak setuju dengan kesepakatan akad, kemudian proses selanjutnya realisasi pembiayaan dimana tamzis akan melakukan pencairan dana ke anggota secara tunai.

3. Perhitungan bagi hasil Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Cabang Pembantu Godean menggunakan rumus *Revenue Sharing* (bagi pendapatan) yaitu pokok pembiayaan dikalikan dengan proyeksi keuntungan Tamzis sebesar 0,5 persen dikalikan besar nisbah yang sudah disepakati dengan anggota kemudian dikalikan dengan dengan jumlah efektif hari kerja Tamzis yaitu 25 hari. Besar bagi hasil yang diterima Tamzis setiap bulan akan menurun sampai dengan selesainya angsuran pembiayaan karena pokok pembiayaan sudah dikurangi dengan angsuran di setiap bulannya.

4. Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean pasti memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan pembiayaan modal kerja *mudharabah* adalah Plafond pembiayaan sampai dengan Rp 100 juta dengan jangka waktu pembiayaan sampai dengan 3 tahun, menyerahkan uang tunai dalam pencarian pembiayaan modal kerja, dan jika melakukan pelunasan sebelum jatuh tempo maka yang kewajiban yang harus dilunasi hanya sisa saldo pokok ditambah bagi hasil yang sedang berjalan. Kelemahan pembiayaan modal kerja *mudharabah* ini adalah diperuntukan untuk usaha yang sudah berjalan 1 tahun. Pengawasan dalam hal pemberian pembiayaan belum maksimal. Ketika usaha anggota bangkrut tidak bisa meminta bagi hasil tetapi hanya dapat meminta angsuran pokoknya saja.



## 4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dijelaskan dalam uraian tersebut maka di dapatkan saran terhadap hasil magang tentang kelemahan Pembiayaan Modal Kerja *Mudharabah* Tamzis Bina Utama Cabang Pembantu Godean yaitu

1. Proses pengawasan untuk pelaku usaha mikro kecil menengah yang telah di berikan pembiayaan lebih di tingkatkan sehingga pembiayaan modal kerja *mudharabah* ini dapat di pergunakan untuk usaha yang lebih produktif dan bisa membayar angsuran dengan lancar.
2. Usaha anggota yang bangkrut ketika melakukan pembiayaan dan anggota tidak dapat melunasi angsuran pokok maka pihak Tamzis melakukan pendekatan dengan anggota untuk kesepakatan pihak anggota atau pihak Tamzis yang melakukan penjualan agunan.
3. Untuk usaha yang tidak dapat melakukan pengajuan pembiayaan modal kerja *mudharabah* karena usaha belum berjalan 1 tahun maka pihak Tamzis menerapkan 5C dalam analisis pembiayaan, apabila faktor 5C memenuhi persyaratan pihak tamzis bisa mempertimbangkan pembiayaan tersebut dengan cara memberikan pembiayaan tetapi tidak sesuai dengan jumlah pembiayaan yang diajukan dan jangka waktunya lebih pendek dengan pengajuannya.



**SURAT KETERANGAN LUNAS PEMBIAYAAN**

**No: 517/B/TMZ-GDN/B.23/VIII/2016**

*"Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu" (Surat Al-Ma'idah 5 : 1)*

Pada hari ini Kamis, 04 Agustus 2016 yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :  
 Alamat :  
 No. KTP :  
 Jabatan : Manajer Administrasi Cabang Godean

Dalam hal ini bertindak untuk serta mewakili Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) TAMZIS BINA UTAMA yang beralamat dan berkedudukan di Jl. S. Parman No. 46 Wonosobo.

Setelah memverifikasi dan membandingkan antara kartu angsuran dengan data komputer pembiayaan Mudharabah/Murabahah/kafalah/qordh atas :

Nama :  
 Tempat/Tanggal Lahir :  
 No. Induk Anggota :  
 Alamat :  
 No. Pembiayaan : 0302.  
 Jumlah Pembiayaan : Rp. 2.000.000  
 Tanggal Pencairan : 04 Mei 2016  
 Tanggal Jatuh Tempo : 04 September 2016

Menyatakan bahwa pembiayaan tersebut telah lunas. Selanjutnya semua berkas yang berkaitan dengan pembiayaan ini dinyatakan tidak berlaku kecuali berkas dan data yang tersimpan dalam data center Tamzis.

Demikian surat keterangan ini kami terbitkan untuk digunakan seperlunya.

KSPPS TAMZIS BINA UTAMA

( Manajer Administrasi Cabang Godean )



Happy Life. Happy Syariah



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## FORM PENGAJUAN PEMBIAYAAN

1. Nama :
2. No. anggota :
3. Alamat :
4. Pekerjaan :
5. Sejarah Pembiayaan : a. Belum pernah b. Pernah .....kali
6. Keperluan Pembiayaan :
7. Besarnya Pengajuan :
8. Jangka Waktu :
9. Pola Pengembalian : Harian/Pasaran/Mingguan/Bulanan/Tunai\*

Atas pengajuan pembiayaan ini, saya bersedia menyerahkan jaminan/agunan berupa :

- > ( Foto copy surat-surat terlampir )
- > Bersedia menyerahkan Foto copy data diri dan surat-surat yang diperlukan.

Persetujuan Suami/Istri

Pemohon

( ..... )

( ..... )

### Form di bawah ini diisi oleh marketing

Rencana realisasi jumlah pencairan : Rp. ....  
 Saldo simpanan : Rp. ....  
 Pembiayaan terakhir : Rp. ....  
 Lain-lain : .....

Marketing

MMC

( ..... )

( ..... )

Hal : Permohonan Menjadi Anggota

Kepada Yth.  
Pengurus Koperasi Jasa Keuangan Syariah  
(KJKS) Baituttamwil TAMZIS

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dengan hormat,  
Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : \_\_\_\_\_  
Tempat/Tgl. Lahir : \_\_\_\_\_  
Alamat : \_\_\_\_\_  
No. Identitas : \_\_\_\_\_

Mengajukan permohonan menjadi anggota KJKS Baituttamwil TAMZIS. Untuk itu saya bersedia memenuhi ketentuan dan peraturan keanggotaan serta ketentuan lainnya yang berlaku di KJKS Baituttamwil TAMZIS. Demikian permohonan saya, semoga pengurus berkenan menerimanya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

.....  
Hormat saya,

( \_\_\_\_\_ )  
Pemohon



## LAPORAN HASIL SURVEY

- |   |                                 |   |      |
|---|---------------------------------|---|------|
| 1 | <u>KJKS Tamzis Cabang</u>       | : | Aaa  |
| 2 | <u>Account Officer</u>          | : | .... |
| 3 | <u>Tanggal Order Survey</u>     | : | ...  |
| 4 | <u>Berkas Diterima Surveyor</u> | : | .... |
| 5 | <u>Tanggal Survey</u>           | : |      |

### A. DATA PEMOHON

- |   |                         |   |     |
|---|-------------------------|---|-----|
| 1 | Nama Anggota            | : | 111 |
| 2 | Nama Suami / Istri      | : |     |
| 3 | Pekerjaan Suami / Istri | : |     |
| 4 | Alamat KTP              | : | 222 |
| 5 | Alamat Tinggal          | : |     |
| 6 | Nomor Telp.             | : |     |
| 7 | Status Pernikahan       | : |     |
| 8 | Pendidikan Terakhir     | : |     |
| 9 | Umur                    | : | 333 |

### B. DATA USAHA

- |   |                            |   |                                      |
|---|----------------------------|---|--------------------------------------|
| 1 | Nama Per <u>usaha</u> an   | : |                                      |
| 2 | Jenis / Lama Usaha         | : | 444 /...tahun                        |
| 3 | Pemilik                    | : | 111 / ...                            |
| 4 | Alamat Per <u>usaha</u> an | : | 555                                  |
| 5 | Legalitas tempat usaha     | : | Sewa / miliksendiri (jenis HGU / HM) |
| 6 | No Telp. Perusahaan        | : |                                      |
| 7 | Reputasi Usaha             | : |                                      |
| 8 | Jenis Anggota Pembiayaan   | : | BARU / LAMA                          |
| 9 | Pembiayaan Terakhir        | : |                                      |

### C. RENCANA PENGGUNAAN DANA

- |   |                         |   |          |
|---|-------------------------|---|----------|
| 1 | Dana yang diajukan      | : | 999      |
| 2 | Rincian Penggunaan Dana | : | 666      |
| 3 | Jangka Waktu Pembiayaan | : | ...Bulan |

### D. ANALISA DATA KUALITATIF DAN KUANTITATIF

#### 1. **CONDITION** (Penjelasan Singkat Calon Anggota)

- ✓ (deskripsikan secara umum person calon anggota, *usaha calon anggotayang pernah dijalani sebelumnya hingga usaha saat ini, perkembangan dari tahun ketahun termasuk kegagalan usaha yang pernah dialami hingga bisa bangkit lagi dan pastikan kebenaran cerita dengan melihat kondisi riil usaha yang ada saat ini*)
  
- ✓ ( *rincian alokasi penggunaan dana pinjaman tamzisuntukapasaja, mengapa, jika teke over tanyakan berapa yg harus ditutup, awalnya cair berapa dan penggunaan untuk apa, jangka waktu berapa, sudah berjalan berapa, dan angsuran perbulan berapa dan apa motivasi take over*)

**2. CAPACITY**✓ Aspek Manajemen & Legal

No	Lampiran kelengkapan legalitas anggota dan usaha	Keterangan	Ada / Tidak Ada
1	Fc. KTP Suami/Istri/Pengurus	Wajib	Ada
2	Fc. KK Terbaru	Wajib	Ada
3	Fc. Buku Nikah / AktaCerai	Wajib	Ada
4	Fc. SIUP		Tidak ada
5	Fc.TDP		Tidak ada
6	Fc. Ho		Tidak ada
7	Fc. Legalitas Tempat Usaha		Tidak ada
8	Fc. Rekening Aliran Dana	Wajib	Tidak ada
9	Fc. Bukti Kepemilikan Jaminan (SHM) / ...	Wajib	Ada
10	Fc. SPPT Terakhir		Tidak ada
11	Fc. STNK & Bukti Pajak	Wajib	Ada
12	Fc. Laporan Keuangan 3 bulan terakhir	Wajib	Tidak ada
13	Fc. Nota - Nota Pembelian Satu Periode	Wajib	Ada
14	Print Out Angsuran ( jika Take Over)		Tidak ada
15	Ada Penjelasan Tentang Prosedur, Skema dan Harga Produk	Dari Cabang	Ada
16	Fc SPK / MoUuntukkontraktor		Tidak ada

✓ Aspek Pemasaran

Sampel DataPelangganatauKonsumen			
No	NamaPelanggan	Alamat	Telephone
1			
2			

- Sistem pembayaran pelanggan : Cash / Tempo / Konsinyasi
- Segmentasi Pasar : ...

Sampel Suplier Anggota			
No	NamaSuplier	Alamat	Telephone
1			
2			

✓ Aspek Keuangan “**Neraca& R/L Usaha**”

....excel paste disini.....

- **Rencana angsur perbulan versi anggota Rp ...**



**RASIO KEUANGAN**

.....Copy disini....

**Resiko Usaha Yang dihadapi**

- ✓ simpulkan resiko usaha yang dijalani saat ini dan yang akan datang dari faktor kondisi ekonomi cuaca/musim, kultur, aspek sosial, aspek hukum, pemasaran, manajemen keuangan, ketersediaan bahan baku dll

**Identifikasi Resiko**

- ✓ aspek penggunaan dana
- ✓ aspek sumber pengembalian
- ✓ dll... jika tidak ada "**Identifikasi Resiko**" dihapus saja

**3. CAPITAL****Aktiva Tetap Yang Dimiliki Saat Ini**

Aktiva tetap yang dimiliki calon anggota saat ini			
No	Variabel	Jumlah	Keterangan jenis
1	Tanah Bangunan		
2	Tanah Pekarangan		
2	Tempat Usaha		
3	Kendaraan Roda 2		
4	Kendaraan Roda 4		

#### 4. COLATERAL

##### LAPORAN TAKSASI JAMINAN

Tujuan Penilaian	: Untuk Jaminan Pembiayaan
Nama Anggota	: 111
Tanggal Penilaian	: ...
Letak jaminan	: ...desa rt/rw, kecamatan, kabupaten
Peruntukan Kawasan	: Perumahan, Pertokoan, Kampung, Perkotaan

##### TANAH

1 Jenis Jaminan	: Tanah Bangunan / Tanah pekarangan
2 Akta Kepemilikan	: ... (atas nama pemegang hak: ...)
3 Hubungan Pemilik dengan Calon Anggota	: ...
4 Luas Tanah	: ...
5 NIB& No. SHM	: NIB..... / No.SHM .....
6 IMB	: Ada / tidak ada
7 Bukti Pajak SPPT	: Ada / tidak ada (atasnama:.....)
8 Pengguna / Penghuni	: Calon Anggota / disewakanRp ...
9 Cek fisik SHM asli	: Ada / *tidak ada, ket :

##### BANGUNAN

1 Luas Bangunan	: ... x ... = ... M <sup>2</sup>
2 Penggunaan Bangunan	: Rumah tinggal / Tempat usaha / Gudang
3 Dibangun tahun (±)	: ...
4 Pondasi	: ...
5 Lantai	: ...
6 Dinding	: ...
7 Plafon	: ...
8 Atap	: ...

##### KONDISI BANGUNAN

1 Tata Ruang	: Berapa kamar, ruang tamu dll
2 Umur efektif	: ... tahun
3 Fasilitas Bangunan	: Listrik , Air , Telp

##### DASAR PENILAIAN

Informasi Harga Tanah **menurut calon anggota** Rp ...  
 Informasi Harga Tanah **menurut tetangga** Rp ...  
 Informasi Harga Tanah **menurut perangkatdesa** Rp ...  
 Kesimpulan nilai pasar wajar **menurut surveyor** Rp ...

##### NILAI LEBIH JAMINAN

1. ...
2. ...

##### NILAI KURANG JAMINAN

1. ...
2. ...

**KESIMPULAN**

No	Spesifikasi Jaminan	Luas (M)	Nilai Pasar Wajar (NPW)		Nilai Likuidasi (NL)
			Per-Meter (Rp)	Jumlah (Rp)	70%
1	Tanah				
	Bangunan				
Total					

**Keterangan :** Nilai jaminan pembiayaan adalah nilai taksasi dikurangi biaya-biaya yang mungkin timbul seperti biaya eksekusi (pendaftaran lelang), appraisal independent, biaya depresiasi dan maintenance jaminan

Demikian penilaian jaminan sudah dilakukan supaya dapat dijadikan sebagai pertimbangan.

Yogyakarta, 777

Penilai



888

**LAPORAN TAKSASI JAMINAN**

Tujuan Penilaian : Untuk jaminan Pembiayaan  
 Nama Anggota : 111  
 Tanggal Penilaian : ...  
 Lokasi Objek saat survey : ...

**KENDARAAN**

- a. Bukti Kepemilikan : BPKB (atas nama:...)
- b. Hubungan dgn anggota : milik sendiri / milik orang lain / belum balik nama
- c. Merek :
- d. Type :
- e. Jenis :
- f. Tahun pembuatan :
- g. Warna :
- h. Nopol :
- i. Isi Silinder :
- j. Cek fisik termasuk nomor rangka : sudah / belum

**PENILAIAN**

Data informasi harga objek jaminan :

- ✓ Harga mobil di dapat dari informasi Toko bagus.com, berniaga.com dan menurut ... sebutkan...

Harga mobil : Rp.  
 Likuidasi Barang bergerak : maks50% (SOP)  
 Harga likuidasi : ....% x Rp ....

**NILAI LEBIH JAMINAN**

- 1.
- 2.

**NILAI KURANG JAMINAN**

- 3. ...
- 4. ..

**KESIMPULAN**

NO	SPESIFIKASI	KONDISI	NILAI PASAR WAJAR	NILAI LIKUIDASI
			100%	50%
1				
<b>JUMLAH</b>				

**Keterangan:** Nilai jaminan pembiayaan adalah nilai taksasi dikurangi biaya-biaya yang mungkin timbul seperti biaya eksekusi (pendaftaran lelang), appraisal independent, biaya depresiasi dan maintenance jaminan

Demikian penilaian jaminan sudah dilakukan supaya dapat dijadikan sebagai pertimbangan.

Yogyakarta, 777

Penilai



888

**5. CHARACTER**

1	Informasi Tetanga	:	
2	Informasi Karyawan	:	
3	Informasi Suplier	:	
4	Penilaian dari surveyor	:	
<b>KESIMPULAN KARAKTER</b>		:	<b>Kurang Baik / Biasa saja / Baik</b>

**KOMITMEN Sharing Resiko**

1	<b>Kurang Baik</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jaminan milik orang lain bukan saudara kandung</li> </ul>
2	<b>Biasa saja / Cukup</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jaminan milik sendiri bukan aset utama</li> <li>• jaminan berupa objek murobahah</li> <li>• Lainnya .....</li> </ul>
3	<b>Baik</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• jaminan milk sendiri dan merupakan aset utama</li> </ul>
<b>KESIMPULAN KOMITMEN</b>		:	<b>Kurang Baik / Biasa saja / Baik</b>

**REPAYMENT CAPACITY (RPC)**

1	<b>Kurang Baik</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPC &lt; 1 kali angsur</li> </ul>
2	<b>Biasa saja/ Cukup</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPC &gt; 1 kali angsur</li> </ul>
3	<b>Baik</b>	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RPC &gt; 2 kali angsur</li> </ul>
<b>KESIMPULAN KOMITMEN</b>		:	<b>Kurang Baik / Biasa saja / Baik</b>

**KESIMPULAN**

	Kurang Baik	Biasa saja / Cukup	Baik
Jumlah			

**\*\*Notes**

- 1 Kurang Baik : Ditolak  
 2 Biasa saja / Cukup : Dipertimbangkan  
 3 Baik : Direkomendasikan

bbb, 777



888

**Lampiran jaminan dan tempat usaha**

**KEPUTUSAN KOMITE PEMBIAYAAN**

**Bismillaahirrahmaanirrahiim**

Setelah Komite Pembiayaan Area bbb, cabang **Aaa** memeriksa kelengkapan administrasi, mempelajari data dan Analisa Hasil Survey tertanggal 777 serta mempertimbangkan berbagai aspek yang berkaitan dengan karakter pemohon. Permohonan Pembiayaan tertanggal ----- atas :

Nama Anggota : 111  
 Alamat : 222  
 Pengajuan Pembiayaan : 999,-  
 Peruntukan pembiayaan : 666

Rekomendasi :

Rp .....,-	Rp .....,-	Rp .....,-	Rp .....,-
AO/marketing	MMC	MAC	Manager Area
(tanda tangan)	(tanda tangan)	(tanda tangan)	(tanda tangan)
Nama AO/Marketing	Nama MMC	Nama MAC	Nama MMA

Berdasar rekomendasi tersebut di atas dan setelah dimusyawarahkan oleh anggota komite, dengan bertawakal kepada Allah SWT dan mengharap ridlo-Nya, kami putuskan untuk **menyetujui** dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Plafond Pembiayaan : .....
2. Peruntukan pembiayaan : .....
3. Akad pembiayaan : .....
  - a. Nisbah bagi hasil : .....(mudharabah/musarakah)
  - b. Harga beli pokok : Rp .....(murabahah/istisna/salam)
  - c. Margin keuntungan : Rp .....(murabahah/istisna/salam)
  - d. Ujroh : Rp .....(Ijarah/kafalah)
  - e. Jangka Waktu : ..... ( ) bulan, terhitung sejak ditandatanganinya akad.
  - f. Jenisangsuran : harian/mingguan/bulanan/tunai.
  - g. Jumlahangsuran :
    - Mudharabah : Pokok Rp.....Bagi hasil Rp.....
    - Murabahah : Rp ...../bulan
    - Ijarah : Rp ...../bulan

bbb, ...mohon diisi... 2016  
 Komite Pembiayaan Area bbb  
 Cabang Aaa

(tanda tangan)

Nama Terang  
 Ketua Komite

**Catatan hasil Komite bersamadalam satu ruang:**

1. AOMarketing : ... *(lebih menekankan pada karakter anggota berdasarkan lingkungan)*...

2. MAC : ... *(meng-croscek kelengkapan data pengajuan hingga siap akad notariil, menceritakan historis pembiayaan anggota jika anggota tersebut anggota lama, memastikan tidak mempunyai pinjaman di tamzis lain "chek glabal")*...

3. MMC : ... *totalitas* ...

---

4. MMA : .... Hasil komite 50jt kebawah ... *"memberikan catatan persyaratan yang harus dilengkapi jika ada*

*.... Hasil komite area diatas 50juta... "memberikan analisa atas keputusan dan menyampaikan kelengkapan data pendukung yang ada...*

**PERMOHONAN PERSETUJUAN PEMBIAYAAN**

bbb ,.....

Kepada  
Yth.....(Manajer operasional / Manajer Pembiayaan)...  
KJKSBaituttamwil TAMZIS

**Bismillaahirrahmaanirrahiim**

Berdasar pada keputusan rapat Komite Pembiayaan Area bbb, Cabang Aaa pada tanggal.....mohon diisi.....sesuai dengan kewenangan pembiayaan, maka dengan ini kami mohon persetujuan pembiayaan terhadap:

Nama Anggota : 111  
 Alamat : 222  
 Keputusan Komite : Rp  
 Jangka waktu : Bulan  
 Profit : Nisbah ..... setara dengan dengan ..... efektif  
 Margin/jasa Pokok Rp ....., ujroh ..... %

Demikian permohonan kami, untuk bisa ditindak-lanjuti.

KJKS Baituttamwil TAMZIS  
Jabatan

(Tanda tangan)

Nama Terang



**SURAT PERSETUJUAN PEMBIAYAAN**

**Bismillaahirrahmaanirrahiim**

Berdasar pada permohonan Komite Pembiayaan Area bbb cabang aaa tertanggal -----Setelah mempertimbangkan berbagai aspek, maka dengan memohon ridha Allah SWT kami menyetujui pembiayaan atas :

- Nama Anggota : 111
- Alamat : 222
- Peruntukan pembiayaan : .....
- Akad pembiayaan : .....
- Jaminan : .....
- Plafondd persetujuan : Rp.....,-
- Jangka waktu pembiayaan : .....( ) bulan, terhitung sejak ditandatanganinya akad.
- Profit : Nisbah..... setaradengan .....efektif  
Margin/jasaPokok Rp ....., ujroh ..... %
- Jenisangsuran : harian/mingguan/bulanan/tunai.

Catatan :

*(tuliskan catatan sebagai bahan pertimbangan)*

.....,..... 2016  
KJKBaituttamwil TAMZIS  
Jabatan

(Tanda tangan)

Nama Terang